

Berdasarkan revisi sebagian UU Lalu lintas Jalan Raya (berlaku mulai 1 November 2024)

Hukuman baru akan dikenakan untuk pengendara sepeda yang berbahaya.

Mengenai penggunaan ponsel saat mengendarai sepeda (bersepeda sambil melakukan hal lain).

Tindakan memegang ponsel dll di tangan, menelpon atau melihat layar ponsel saat bersepeda, kini dilarang dan dikenakan hukuman.

Pelanggar (jika bersepeda sambil memegang ponsel, menelpon atau melihat layar ponsel).

Hukuman: Penjara hingga 6 bulan atau denda hingga 100.000 yen.

Jika bersepeda membahayakan lalu lintas (bersepeda sambil melakukan hal lain) hingga menyebabkan kecelakaan.

Hukuman: Penjara hingga 1 tahun atau denda hingga 300.000 yen.

Mengenai mengemudi sepeda di bawah pengaruh alkohol, dll.

Selain larangan bersepeda dalam keadaan mabuk, orang yang ikut naik sepeda (dibonceng), orang yang menyediakan minuman alkohol dan orang yang menyediakan sepeda akan dikenakan hukuman baru.

Pelanggar (bersepeda dalam keadaan mabuk)

Hukuman: Penjara hingga 3 tahun atau denda hingga 500.000 yen.

Orang yang menyediakan sepeda

Hukuman: Penjara hingga 3 tahun atau denda hingga 500.000 yen.

Orang yang menyediakan minuman alkohol dan ikut dibonceng

Hukuman: Penjara hingga 2 tahun atau denda hingga 300.000 yen.

Jika melakukan pelanggaran “Bersepeda sambil melihat ponsel” dan “Bersepeda setelah minum alkohol” maka akan menerima perintah untuk mengikuti “Kursus atau Pelatihan bagi Pengendara Sepeda”! !